

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Oleh

¹Resmi, ²Lili Tansliova, ³Eva Maysaroh

¹ Universitas Simalungun, Pematangsiantar/Indonesia

² Universitas Simalungun, Pematangsiantar/Indonesia

³ Universitas Simalungun, Pematangsiantar/Indonesia

Email : lilitansliova@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *student teams achievement division (STAD)* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Swasta YPK Pematangsiantar tahun akademik 2018/2019. Desain penelitian ini adalah eksperimen 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian ini berjumlah 109 siswa yang kemudian diambil sampel secara purposif sejumlah 67 siswa. Sampel tersebut kemudian dibagi menjadi 2 kelas yaitu 34 siswa pada kelas eksperimen dan 33 pada kelas control. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berbentuk *pre-test* dan *post-test*, berupa ter menulis teks laporan hasil observasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh model STAD terhadap kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa *STAD* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa, sehingga penelitian ini merekomendasikan penggunaan model pembelajaran *STAD* dalam pembelajaran ketrampilan menulis.

Kata Kunci : ketrampilan menulis, *Student Teams Achievement Divisions*, teks laporan hasil observasi.

1. Pendahuluan

Model pembelajaran *student teams achievement division* ialah teknik pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dalam pelaksanaannya. Model pembelajaran ini guru yang membentuk siswa menjadi kelompok-

kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang. Setiap kelompok siswa tergabung atas berbagai macam latar belakang kemampuan baik itu tinggi, sedang, maupun rendah serta latar belakang jenis kelamin, suku, ras, dan agama. Teknik pembelajaran ini

merangsang keaktifan siswa dalam berdiskusi agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Permasalahan yang muncul dari fakta di atas adalah guru kurang mampu mengaplikasikan/ menerapkan model STAD kepada siswa. Guru membutuhkan model pembelajaran untuk memancing siswa agar lebih interaktif. Guru dituntut mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memungkinkan siswa dalam belajar tidak hanya sekedar mengingat maupun menghafal tetapi juga mereka aktif berinteraksi dengan siswa lain sehingga proses belajar di dalam kelas akan lebih jelas terlihat bagaimana terjadinya perubahan pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, daya tangkap, dan reaksinya dalam sebuah kelompok belajar.

Ngalimun (2014:168) menyatakan, "Model pembelajaran STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarahan, buat kelompok heterogen (4-5 orang), diskusikan bahan belajar -LKS modul secara kolaboratif."

Trianto (2010:71) dan Rusman (2012:215) dan langkah-langkah pembelajaran model STAD yaitu:

1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi.
2. Pembagian Kelompok.
3. Presentasi dari Guru.
4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim).
5. Kuis (Evaluasi).

6. Penghargaan Prestasi Tim.

Rusman (2013:214) menyatakan bahwa kelebihan STAD adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan kerja sama antar siswa.
2. Dapat memupuk rasa kebersamaan dalam perbedaan dan keberagaman
3. Dapat diaplikasikan dalam mengajarkan materi-materi ilmu pasti.
4. Dapat menyenangkan anak dan menjawab soal-soal materi yang diajarkan, dan dapat mengetahui kemampuan anak secara tepat.
5. Dengan memberikan *reward* akan mendorong atau memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.
6. Dapat memberikan nuansa persaingan sehat diantara siswa.

Rusman (2013:225) juga menyebutkan kelemahan dalam model STAD adalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak akur dalam kelompoknya.
2. Adanya siswa yang kurang aktif.
3. Siswa lambat dalam berpikir.
4. Pemberian *reward* adakalanya tidak sesuai dengan harapan atau keinginan siswa.

Model STAD bisa digunakan dalam pembelajaran ketrampilan menulis. Menurut Tarigan (2008:21), "Menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga

orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.” Salah satu teks yang perlu dikuasai siswa kelas VII adalah teks laporan hasil observasi.

“Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menjelaskan informasi mengenai sesuatu baik itu hewan, tumbuhan, alam, fenomena sosial, hasil karya manusia, dan fenomena alam sesuai fakta dengan klasifikasi kelas dan subkelas yang ada di dalamnya berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan,” (Mahsun, 2014:1).

Budi Waluyo (2013:5) dan Mahsun (2014:21) menyatakan struktur teks laporan hasil observasi adalah definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.

Lebih rinci lagi, Keraf (2004) menjelaskan langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi, sebagai berikut:

1. Merumuskan tema.
2. Menyusun kerangka sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi.
3. Mengembangkan kerangka teks.
4. Melengkapi teks dengan unsur-unsur kebahasaan.

Tarigan (2008:21) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan produktif untuk menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Pembelajaran model *student teams achievement division* dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi merupakan pembelajaran berbasis

kelompok yang memfasilitasi siswa untuk terjun langsung ke lapangan yang menjadi ajang kesempatan berdiskusi yang bagus bagi siswa, merangsang penemuan langsung siswa terhadap masalah dunia nyata, memberi siswa kesenangan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan strategi mengajar yang efektif. Siswa menjadi lebih aktif dalam menulis teks laporan hasil observasi karena diberikannya kesempatan untuk berdiskusi dalam menyelesaikan teks yang menjadi bagiannya. Siswa menjadi lebih senang dan tertarik dengan penerapan model ini sehingga merespons positif kegiatan pembelajaran dengan model *student teams achievement division*.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh model *student teams achievement division* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan solusi kepada guru terkait pembelajaran teks laporan hasil observasi, karena salah satu teks yang sulit di tingkat SMP adalah teks laporan hasil observasi.

2. Metode Penelitian

Sugiyono (2016: 2) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Swasta YPK Pematangsiantar sebanyak 109 orang, dan sampel penelitiannya dipilih secara purposive sejumlah 34 siswa pada kelas

eksperimen dan 33 siswa pada kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan tes. Arikunto (2014:193) menyatakan, "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh kelompok." Adapun aspek penilaian tes menulis tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian isi dengan topic	30
2	Pilihan kata	25
3	Koherensi dan kohesi	20
4	EYD	15
5	Kerapian	10
	Jumlah Skor	100

Analisis data dilakukan dengan cara melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji chi-square, sedangkan homogenitas dianalisis menggunakan uji Fisher. Dari hasil kalkulasi uji prasyarat, diperoleh hasil bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Kemudian uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t.

3. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dimulai dengan pre-tes, *treatment* atau perlakuan, dan post-tes. Pre-tes dan post-tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Sedangkan *treatment* diberikan setelah pre-tes, yaitu dalam kegiatan belajar mengajar. Kelas eksperimen diberikan perlakuan

dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement*, sedangkan kelas kontrol dengan cara konvensional. Setelah pre-tes dan post-tes, diperoleh data pada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Minimum	12	6
Nilai Maksimal	44	37
Rentang Nilai	32	31
Rata-rata	30.02	22.32
Standar Deviasi	7.40	6.95
Varian	54.80	48.33

Selanjutnya uji prasyarat dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Kemudian uji t dilakukan untuk melihat pengaruh *Student Teams Achievement* pada kemampuan siswa menulis laporan hasil observasi.

Berdasarkan penghitungan data, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,43. Pada level signifikan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan 65 dengan menggunakan uji satu sisi dan melalui interpolasi, diketahui t_{tabel} sebesar 1,67. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} , artinya H_0 ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Student Teams Achievement* pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII.

Sebelum diberikan perlakuan di kelas eksperimen, sebagian besar siswa tidak dapat menulis teks laporan hasil observasi dengan baik. Mereka merasa kesulitan menuangkan hasil observasi ke

dalam sebuah tulisan. Setelah perlakuan, terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa. Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa t_{hitung} 4,43 lebih tinggi dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan student teams achievement division (STAD) terhadap kemampuan menulis siswa kelas VII SMP Swasta YPK Pematangsiantar tahun akademik 2018/2019. penerapan STAD ini dinilai dapat memfasilitasi siswa untuk saling bertukar ide untuk dikembangkan ke dalam tulisan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang

telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Kumarawati, dkk. (2015), Nikmah (2016), dan Rosiani (2015).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* memberikan pengaruh yang signifikan pada ketrampilan menulis siswa kelas VII SMP Swasta YPK Pematangsiantar tahun akademik 2018/2019, khususnya dalam menulis laporan hasil observasi.

5. Referensi

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafi, Fahrudin. (2017). *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi*. Jurnal Bastra vol 1 no 4: Kendari.
- Kartono. (2009). *Peningkatan Keterampilan Menulis*. Medan: Media Persada.
- Kumarawati, Krisna dkk. (2015). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* vol 3 no 1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mugianto. (2017). *Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*. Jurnal Ilmu Budaya vol 1 no 4: Samarinda.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nikmah, Erlita Hidayat. (2016). *Implementasi Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Riset dan Konseptual Vol 1 No 1 : Kediri.
- Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rosiani. (2015). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Indonesia Vol 1 No 1. Jakarta : Indonesian Education And Therapy (IICET).

- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wiwin, Yulia. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Field Trip*. Jurnal Diksastra Vol 1 No 2.